

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan *Interprofessional* (*Interprofessional Education/IPE*) menjadi sorotan dalam beberapa dekade terakhir, terutama dalam bidang kesehatan. *Interprofessional Education* adalah suatu pendekatan dalam pendidikan kesehatan yang melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk belajar bersama. *Interprofessional Education* diakui sebagai strategi penting dalam meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara berbagai profesi kesehatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan hasil kesehatan pasien.¹

Dalam konteks global, tantangan dalam pelayanan kesehatan semakin kompleks, mulai dari peningkatan prevalensi penyakit kronis, perubahan demografis, hingga disparitas akses terhadap layanan kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan perlu disesuaikan untuk mempersiapkan profesional kesehatan yang mampu beradaptasi dan bekerja secara efektif dalam sistem kesehatan yang dinamis dan multidisiplin. Dalam hal ini, pendidikan interprofessional menjadi sangat relevan.²

Proses pembelajaran berbasis IPE telah dilaksanakan di beberapa negara (24,6% dari 42 negara di dunia) untuk dokter (10,2%), perawat atau bidan (16%), ahli gizi (5,7%) dan Tenaga kesehatan lainnya.³ Melalui IPE diharapkan berbagai profesi kesehatan dapat menumbuhkan kemampuan antar profesi, membentuk suatu aksi secara bersama untuk meningkatkan pelayanan dan memicu perubahan, meningkatkan hasil untuk individu, keluarga, dan masyarakat.⁴

Di Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional (Depdiknas) secara resmi meluncurkan pengenalan IPE pada Tahun 2011.⁵ Beberapa Universitas di Indonesia telah menerapkan IPE, di Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Padjajaran, Universitas Diponegoro.⁶

Metode saat ini telah dikembangkan dalam dunia pendidikan, diantaranya *problem based learning* (PBL) dan *community based learning* (CBL). *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah dengan memberikan kasus yang difokuskan untuk dipecahkan bersama dengan kelompok yang mencerminkan dunia kerja dan situasi yang relevan dengan tutor/pengajar sebagai fasilitator non direktif, PBL akan menempatkan siswa sebagai pusat kelas dalam memecahkan masalah sehingga pola pikir kritis akan terbentuk seiring berjalannya diskusi. Efektivitas metode kuliah tradisional/lecture yang diterapkan sekarang akan terwujud dengan adanya metode PBL yang diterapkan juga.⁷

Di tengah tuntutan ini, *Community Based Learning* (CBL) telah berkembang pesat sebagai pendekatan yang efektif dalam pendidikan profesi kesehatan. CBL menekankan pentingnya belajar dan berkontribusi pada masyarakat lokal, mengintegrasikan teori dengan praktik dalam dunia kerja, serta mendorong pembelajaran berbasis pengalaman. Kombinasi antara IPE dan CBL muncul sebagai strategi yang menarik untuk mempersiapkan profesional kesehatan masa depan yang kompeten, berkolaborasi, dan berfokus pada pasien.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan scooping review yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional mengenai *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning* (CBL)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pembelajaran *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diatas, pada penelitian ini juga terdapat beberapa tujuan khusus, diantaranya:

1. Untuk mengetahui program studi apa saja yang terlibat dalam program *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*
2. Untuk mengetahui program pembelajaran *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*
3. Untuk mengetahui hambatan pembelajaran *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*
4. Untuk mengetahui manfaat pembelajaran *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dasar dalam pengembangan *interprofessional education* (ipe) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Univesitas Jambi.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian khususnya mengenai *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan *interprofessional education* (IPE) dengan metode *community based learning* di fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan.